

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik itu promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan (Kemenkes RI, 2014). Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara rohani dan jasmani, tidak terkecuali pada ibu hamil. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan secara menyeluruh, karena pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar sangat mendukung terwujudnya kesehatan gigi dan mulut termasuk kesehatan ibu hamil pada umumnya (Kemenkes RI, 2012).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 (2015), tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut dapat merefleksikan kesehatan tubuh secara keseluruhan termasuk jika terjadi kekurangan nutrisi dan gejala penyakit lain di tubuh. Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut dapat berdampak negatif pada kehidupan sehari-hari di antaranya

menurunnya kesehatan secara umum, menurunkan tingkat kepercayaan diri, dan mengganggu performa dan kehadiran di sekolah atau tempat kerja (Kemenkes RI, 2019).

Menurut Notoatmodjo (2012) *dalam* Agus (2022), pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Proses pengindraan tersebut terjadi melalui pancaindra manusia yakni indra pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan yang diperoleh manusia melalui indra pengelihatan dan indra pendengaran. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

Menurut Nasutian *dalam* Dewi (2021), keterampilan merupakan kemampuan mendasar yang terus dikembangkan hingga menjadi terlatih, sedangkan keterampilan menyikat gigi adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan tindakan menyikat gigi yang dilakukan dengan latihan agar mendapatkan pembersihann gigi yang baik.

Ibu hamil akan mengalami perubahan-perubahan fisiologis (perubahan normal pada tubuh) seperti contoh penambahan berat badan dan pembesaran payudara, serta perubahan psikis (Perubahan yang berhubungan dengan kejiwaan) seperti contoh *Morning sickness* (rasa mual dan ingin muntah terutama pada waktu pagi hari), rasa lesu, lemas dan terkadang hilang selera makan. Perubahan tingkah laku diluar kebiasaan sehari-hari seperti “ngidam” dan sebagainya. Keadaan tersebut menyebabkan ibu hamil sering kali mengabaikan kebersihan dirinya, termasuk kebersihan gigi dan mulutnya. Pada masa kehamilan 0-3 bulan ibu hamil biasanya merasa lesu, mual, terkadang sampai muntah, hal ini menyebabkan

terjadinya peningkatan plak karena malas memelihara kebersihan gigi dan mulutnya sehingga mempercepat terjadinya kerusakan pada gigi (Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), menyatakan bahwa penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan di Kota Denpasar yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 59,4%. Prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut mencapai 58,5% yang sebagian besar penderitanya adalah perempuan. Penduduk Kota Denpasar yang menyikat gigi setiap hari sebesar 96,9 % dan yang menyikat gigi dengan waktu yang benar yaitu dua kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur sebesar 5,16%.

Berdasarkan hasil pengkajian KKN *IPE* Poltekkes Kemenkes Denpasar di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar tahun 2022, beberapa ibu hamil belum mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dan masih banyak ibu hamil tidak mengetahui tentang keterampilan menyikat gigi atau cara-cara menyikat gigi yang baik dan benar. Dari 30 ibu hamil di Desa Sidakarya sebanyak 65% ibu hamil sudah menyikat gigi 2 kali sehari tetapi pada saat mandi saja, 50% ibu hamil tidak mengganti sikat gigi setiap 3 bulan sekali dan 73,33% tidak memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya selama 3 bulan terakhir.

Hasil wawancara penulis dengan Kepala Desa Sidakarya bahwa di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar belum pernah dilakukan penelitian tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada saat kehamilan sangat penting karena perubahan hormon saat kehamilan menjadi lebih sensitif dan rentan terserang bakteri penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut

seperti gingivitis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Ibu Hamil di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Keterampilan Menyikat Gigi pada Ibu Hamil di Desa Sidakarya Tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Desa Sidakarya tahun 2022.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui frekuensi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan katagori baik, cukup, dan kurang di Desa Sidakarya tahun 2022.
- b. Mengetahui rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Desa Sidakarya tahun 2022.

- c. Mengetahui frekuensi ibu hamil yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan katagori sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan di Desa Sidakarya tahun 2022.
- d. Mengetahui rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Desa Sidakarya tahun 2022.

D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat bermanfaat bagi ibu hamil di Desa Sidakarya dalam mengetahui tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi, sehingga dapat lebih mempertahankan kesehatan gigi dan mulut sehingga terhindar dari penyakit gigi dan mulut lainnya.
- b. Dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan gigi sehubungan dengan perencanaan program kesehatan gigi dan mulut.
- c. Dapat menambah wawasan bagi penulis tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta ketempilan menyikat gigi pada ibu hamil di Desa Sidakarya tahun 2022.
- d. Dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil.